

METODE RESITASI BERBASIS GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Durrotun Nafidah¹⁾, Puput Suriyah²⁾, Dwi Erna Novianti³⁾.

¹Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro
email: nafidahdurrotun@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro
email: puput.suriyah@ikippgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro
email: dwierna.novianti@gmail.com

Abstract

Learning problems arise as a result of the corona virus outbreak in which schools are required to change learning strategies into online or online learning. So we need an appropriate learning method to be applied during the pandemic in order to improve student mathematics learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the google classroom-based recitation method on the mathematics learning outcomes of class XI MIPA students at SMA N 1 Lasem. This research is a quasi-experimental research with a sample of 34 students. Data collection methods used are documentation and questionnaires. The data analysis technique in this study is the analysis of prerequisite tests including normality test and linearity test and then tested the hypothesis using simple linear regression. The results of this study indicate that the google classroom-based recitation method has a positive influence on students' mathematics learning outcomes. This is evidenced by the t-test using a simple linear regression formula to produce $t_{count} > t_{table}$ ($4.5206 > 1.694$). So it can be concluded that there is a significant effect of the google classroom-based recitation method on students' mathematics learning outcomes.

Keyword: Recitation Method, Google Classroom, Mathematics Learning Results

Abstrak

Problematika pembelajaran muncul akibat dari wabah virus corona yang mana sekolah diharuskan mengubah strategi pembelajaran menjadi pembelajaran online atau daring. Sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di masa pandemi guna meningkatkan hasil belajar matematikasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode resitasi berbasis google classroom terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA N 1 Lasem. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan sampel 34 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis uji prasyarat diantaranya uji normalitas dan uji linieritas kemudian diuji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode resitasi berbasis google classroom memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji t menggunakan rumus regresi linier sederhana menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,5206 > 1,694$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode resitasi berbasis google classroom terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: Metode Resitasi, Google Classroom, Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi suatu negara. Pendidikan yang berkualitas menjadikan sumber daya manusia suatu negara juga berkualitas. Begitupun negara Indonesia yang salah satu tujuannya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan salah satunya melalui pembelajaran matematika.

Menurut Siregar (2017) matematika merupakan pembelajaran yang penting sebab memiliki peranan yang kuat bagi seorang anak ketika memasuki sekolah formal dibanding dengan keterampilan emosi dan sosial. Akan tetapi matematika sering dianggap sebagai momok yang menakutkan sebagai pelajaran yang sulit untuk dipelajari karena karakteristiknya yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan dipenuhi oleh lambang serta rumus yang membingungkan (Auliya, 2016: 13). Dalam hal ini diperlukan suatu inovasi terkait dengan model maupun metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar matematika dan tentunya menyenangkan bagi mereka.

Problematisasi pembelajaran di Indonesia saat ini muncul akibat dari wabah virus corona yang mana pemerintah dan lembaga terkait membuat kebijakan untuk menghadirkan alternatif lain sebagai proses pendidikan yang tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka pada lembaga pendidikan. Sehingga sekolah mengubah strategi pembelajaran yang mulanya dilakukan tatap muka diubah menjadi non-tatap muka melalui *online* atau pembelajaran daring. Hal tersebut berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat

Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) bahwa proses pembelajaran dilakukan dari rumah.

Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Lasem diperoleh bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran *online* sejak diberlakukannya *school from home* selama masa pandemi covid-19. Hal ini menyebabkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MIPA SMA N 1 Lasem cukup rendah dilihat dari masih adanya beberapa peserta didik yang mendapat nilai ulangan harian dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Penyebabnya yaitu metode pembelajaran yang kurang tepat dan sulitnya pelajaran matematika.

Oleh sebab itu, guru dituntut untuk melakukan inovasi terkait dengan metode pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan melalui pembelajaran *online*. Metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode resitasi yang akan mampu menciptakan peserta didik aktif untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Menurut Aditya (2016) metode resitasi yaitu suatu cara penyampaian materi melalui pemberian tugas kepada peserta didik yang dikerjakan diluar jadwal pelajaran dalam kurun waktu tertentu dan hasil pekerjaannya harus dipertanggungjawabkan kepada guru. Pemberian tugas disetiap pertemuan akan mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tugas tersebut dapat membuat peserta didik lebih temotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran (Tambak, 2016:31).

Langkah-langkah pembelajaran metode resitasi menurut Sudjana (2011: 81) antara lain sebagai berikut:

1. Fase Pemberian Tugas

Dalam pemberian tugas sebaiknya memperhatikan hal-hal seperti jenis tugas harus jelas dan tepat, menyesuaikan kemampuan peserta

didik, memberi petunjuk dan sumber, memberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas.

2. Fase Pelaksanaan Tugas

Guru hendaknya memberikan bimbingan dan dorongan kepada peserta didik, mengusahakan agar peserta didik mengerjakan dengan mandiri, menganjurkan peserta didik supaya mencatat hasil pekerjaannya dengan baik.

3. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

Laporan pekerjaan peserta didik dapat secara tertulis maupun lisan, adanya pertanggungjawaban dengan cara diskusi kelas, nilai hasil pekerjaan peserta didik dapat berupa nilai tes maupun non-tes.

Dalam pembelajaran *online* seorang pengajar memerlukan suatu media untuk menunjang kelancaran dalam penyampaian bahan ajar. *Google classroom* merupakan suatu layanan internet yang disediakan google sebagai sistem *e-learning* atau pembelajaran daring (Hakim, 2016: 2). *Google classroom* dirancang guna membantu dan memudahkan guru dalam membuat maupun membagikan tugas kepada peserta didik secara *paperless*/tanpa kertas. Menurut Nurfalih (2019: 49) aplikasi ini dapat memudahkan guru dalam menilai kegiatan peserta didik dan tentunya dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian Aditya (2016) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” memperkuat asumsi bahwa metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol sebesar 59,5, sedangkan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 68,65.

Berdasarkan uraian diatas, timbul ketertarikan peneliti untuk mengadakan

penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Berbasis Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA N 1 Lasem”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini tidak dilakukan control atau manipulasi pada semua variabel yang relevan kecuali beberapa dari variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 114), quasi eksperimental design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Lasem semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA N 1 Lasem tahun pelajaran 2020/2021. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA 3 sebanyak 34 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data nilai ulangan harian pada pokok bahasan limit fungsi aljabar yang diberikan oleh guru mapel setelah penelitian dilakukan. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data terkait profil sekolah SMA N 1 Lasem dan juga mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran selama penelitian berupa foto.

Uji coba instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas isi dan uji reliabilitas. Uji validitas isi dilakukan oleh para pakar atau ahli sebagai validator. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji

normalitas dengan menggunakan metode *Liliefors* dan uji linieritas dengan menggunakan uji F. Sedangkan untuk uji hipotesis yang pertama yaitu menghitung persamaan regresi linier sederhana dan koefisien determinasi kemudian menghitung uji signifikan hipotesis dengan menggunakan rumus uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran resitasi. Sagala (2011: 219) mengungkapkan metode resitasi atau penugasan adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran yang mana guru memberikan tugas tertentu supaya peserta didik belajar dan kemudian dipertanggung jawabkan, adapun tugas yang diberikan bisa memperdalam bahan pelajaran dan kemudian dapat mengecek bahan yang telah dipelajari. Berdasarkan penelitian Gulo (2018: 53-60) metode resitasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menyenangkan bagi mereka. Setelah peneliti melaksanakan penelitian, selanjutnya data hasil penelitian tersebut dianalisis guna mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Adapun analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan metode *Liliefors* dengan sampel sebanyak 34 siswa dan tingkat signifikan 5%. Uji normalitas memperoleh $L_{hitung} = 0,1169$ dengan $L_{tabel} = 0,1519$ dan $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga H_0 diterima maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang

dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan rumus F dengan tingkat signifikan 5%. Hasil yang diperoleh $F_{hitung} = 0,3846$ dengan $F_{tabel} = 2,2967$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berpola linier.

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode resitasi berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA 3 SMA N 1 Lasem. Diketahui bahwa dari 34 siswa, sebanyak 29 siswa sudah mencapai atau di atas KKM, sedangkan sebanyak 5 siswa masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hasil besarnya presentase pengaruh variabel X (metode resitasi berbasis *google classroom*) terhadap variabel Y (hasil belajar matematika siswa) yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,3897. Artinya bahwa pengaruh metode resitasi berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 38,97% sedangkan sisanya 61,03% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Persamaan regresinya yaitu $Y = 36,087 + 0,817X$. Konstanta sebesar 36,087 menyatakan bahwa jika tidak ada metode resitasi berbasis *google classroom* maka nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 36,087. Koefisien regresi X sebesar 0,817 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai metode resitasi berbasis *google classroom* maka nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 0,817. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,5206$ dan $t_{tabel} = 1,694$ sehingga $t_{hitung} \in DK$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh metode resitasi berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan oleh

Aditya, D.Y, (2016: 165-167) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode resitasi lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode klasik terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa kelas kontrol 59,5 sedangkan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 68,65. Menurut Tambak (2016: 31) pemberian tugas pada setiap pertemuan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tugas tersebut bisa menyebabkan peserta didik termotivasi dalam belajar dan dan juga lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya metode ini akan melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa khususnya dalam pembelajaran matematika.

Menurut hasil penelitian ini penggunaan media pembelajaran dengan google classroom juga sangat membantu proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Guru dapat memantau kegiatan siswa mulai dari absen, pemberian materi dan tugas, pengumpulan tugas, dan diskusi. Aplikasi ini mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran serta memudahkan guru untuk menilai kegiatan yang dilakukan oleh siswa (Nurfalah: 2019: 49).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode resitasi berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA N 1 Lasem. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan hipotesis dengan taraf signifikan 0,05, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 4,5206 dan t_{tabel} sebesar 1,694.

Daerah kritis yang digunakan $DK = \{t | t > 1,694\}$ maka $t_{hitung} \in DK$. Berdasarkan keputusan uji pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode resitasi berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA N 1 Lasem.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, D. Y. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP*, 1(2): 165-174
- Auliya, R. N. 2016. Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Jurnal Formatif*, 6(1): 12-22
- Hakim, Abdul Barir. 2016. Efektivitas Penggunaan *E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*. *Jurnal I-Statement, Vol.02 No 1 h.2*.
- Nurfalah, E. (2019). Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal*, 1(1), 46-55. Retrieved from <https://doi.org/10.21580/perj.2019.1.1.3977>
- Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Penerbit Kencana: Jakarta
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang
*Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan
dalam Masa Darurat Penyebaran
Corona virus Disease (Covid-19)*

Tambak, Syahraini. 2016. Metode Resitasi
dalam Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam. *Jurnal Al-hikamah*,
13, 30-51